

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus penerapan intervensi edukasi diet pada anak stunting dengan masalah keperawatan risiko gangguan pertumbuhan Di wilayah kerja puskesmas Kanatang penulis mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian pada klien An.j didapatkan hasil pengkajian ibu pasien mengatakan pada saat melakukan penimbangan berat badan bahwa berat badan anaknya diposyandu tidak pernah naik. Berat badan saat lahir 2100 gram, dan panjang badan saat lahir 40 cm. Pada saat dilakukan pengkajian di dapatkan data berat badan klien 8,10 kg, tinggi badan 75 cm, lingkar kepala 46 cm, dan lingkar lengan atas 12 cm. Ibu klien mengatakan bahwa sejak tiga bulan yang lalu klien mengalami penurunan berat badan sebanyak 2,5 kg (berat badan awal: 11 kg, berat badan bulan kedua: 10 kg, berat badan ketiga: 8,10 kg), nafsu makan menurun, mual muntah, dan pada bulan ini lebih menurun diakibatkan juga karena diare sehingga mempengaruhi berat badan. Ibu pasien menambahkan bahwa anaknya malas makan dan sering sakit (mual muntah dan demam).

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang ditegakan pada klien risiko gangguan pertumbuhan ditandai dengan berat badan menurun.

3. Intervensi

Rencana keperawatan yang dilakukan adalah edukasi gizi seimbang dengan kriteria hasil: pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan dapat mampu mengatur gizi anak agar seimbang

4. Implementasi

Dilakukan selama 3 hari yaitu edukasi gizi seimbang

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan indikator berikut:

1. Ibu mampu menyebutkan pengertian stunting;
2. Ibu mampu menyebutkan tanda dan gejala stunting.;
3. Ibu mampu menyebutkan pencegahan stunting;
4. Ibu mampu meyebutkan diet stunting.

5.2 Saran

1. Bagi pasien dan keluarga: sebagai bahan informasi yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada anak stunting dengan masalah keperawatan risiko gangguan pertumbuhan.
2. Bagi instituti pendidikan: hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang tentang asuhan keperawatan pada pasien stunting.

3. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya: hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan dan pengalaman serta wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien stunting dengan masalah keperawatan risiko gangguan pertumbuhan.
4. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya mendapatkan pengetahuan baru mengenai penerapan edukasi gizi seimbang untuk anak stunting. Melakukan pengkajian yang holistik terkait dengan kondisi yang dialami oleh klien agar asuhan keperawatan dapat tercapai tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan.